**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tugas dan tanggung jawabmahasiswa selain menyelesaikan tugas akademik di kampus adalah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat dalam instansi pendidikan kepada masyarakat. Dari hasil aplikasi diharapkan akan dapat mempersiapkan kemampuan mahasiswa untuk terjun langsung dan berpartisipasi menjadi bagian dari masyarakat, dengan bekal keilmuan dari instansi pendidikannya.

Bidang kegiatan KKN yang dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Secara garis besar bidang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi tiga bidang yaitu:

* 1. Bidang fisik

Bidang fisik direncanakan dalam rangka pengadaan, pemeliharaan, dan pengoptimalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran di SMP N 15 Yogyakarta.

* 1. Bidang Kesiswaan

Bidang non fisik direncanakan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan masyarakat SMP N 15 Yogyakarta dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.

* 1. Bidang Akademis

Bidang akademis direncanakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa

Dari sinilah akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator dan contributor

yang akan memberikan kontribusi sesuai dengan kapasitasnya di sekolah.

1. **Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN–PPL, seluruh mahasiswa tim KKN–PPL SMP Negeri 15Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan KKN–PPLnya dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 15Yogyakarta.

SMP N 15 Yogyakarta adalah sekolah menengah pertama yang terletak di jantung kota Yogyakarta yaitu di sebelah Stasiun Lempuyangan, tepatnya di jalan Tegal Lempuyangan 61 Yogyakarta. Sekolah ini di bangun pada zaman Belanda sekitar tahun 1919.Dahulunya bernama AMBA SCHOOL atau Sekolah Teknik.

Dulunya sekolah ini di bangun untuk membantu Belanda dalam pembuatan jalan, rel kereta api, dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari jurusannya pada waktu itu, yaitu teknik bangunan, teknik listrik, dan teknik logam.Sampai sekarang pun terkenal dengan kegiatan ketrampilan bagi para siswa di dalam dan di luar jam sekolah yang banyak menekankan kepada kerajinan teknik.

SMP N 15 Yogyakarta ini sudah mengalami beberapa perubahan nama. Dari ST menjadi ST Negeri 8 beralih fungsi menjadi SMP Negeri 19 Yogyakarta kemudian berubah menjadi SLTP Negeri 15 Yogyakarta, dan di tahun 2000 berubah menjadi SMP N 15 Yogyakarta hingga sekarang.Sekolah yang dipimpin oleh Drs. Sukirno, S.H. ini memiliki luas sekitar 1 hektar. SMP N 15 Yogyakarta mempunyai daya tampung 30 kelas dengan fasilitas: ruang laboratorium/praktek kayu/praktek bangunan, ruang laboratorium/praktek logam, ruang laboratorium/praktek kelistrikan, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium biologi, ruang alfa, lapangan olah raga, taman sekolah, dan perpustakaan. Terdapat juga ruang guru, pendopo Joglo, dan beberapa kantin.

Pada tanggal 18 Februari 2007 sekolah ini terkena musibah yaitu puting beliung.Oleh karena itu sekolah ini mendapat julukan Kampus Puting Beliung.Hampir seluruh gedung porak poranda, seluruh kegiatan siswa dipindahkan di luar sekolah.Ada yang berada di tanah kosong sekitar sekolah dengan menggunakan tenda, dan ada yang di ungsikan di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP Negeri 5 Yogyakarta. Guru dan karyawan bekerja dari pagi hingga sore hari. Pagi hari berbenah di SMP 15, sedangkan sore hari mengajar di SMP 5 dan SMP 8.Tapi sekarang, SMP N 15 Yogyakarta sudah dibangun.

SMP N 15 Yogyakarta berangsur-angsur membaik, dengan mendapat bantuan dari pribadi, organisasi, pemerintah daerah, pemerintah pusat bahkan Negara sahabat seperti Jerman, pembangunan-pembangunan gedung kembali dilakukan.Gedung yang roboh mulai dibangun.Perpustakaan meskipun belum selesai dibangun dengan bantuan pemerintah satu lantai, dalam waktu singkat berubah menjadi 2 lantai yang mampu menampung 30 kelas.Laboratorium Bahasa dibangun dengan bantuan dari USAID.Ruang guru yang sebelumnya hanya sempit, dengan bantuan dari DPRD Kalimantan Timur berubah menjadi luas dan sangat representatif bagi persiapan guru.Pendopo Joglo dibangun sebagai peringatan di bangunnya kembali gedung di SMP N 15 Yogyakarta.

Seiring bangkitnya SMP N 15 Yogyakarta prestasi-prestasi juga sering diraih, terlihat dari koleksi puluhan piala di depan pintu masuk. Di antaranya Juara II Karya Ilmiah Remaja Tingkat Nasional tahun 2007, Juara II Tari Kreasi Baru Tingkat Propinsi tahun 2008, dan Juara 1 MTQ tingkat Kota tahun 2008. Tidak hanya prestasi non akademik yang unggul, prestasi akademik juga unggul.Tahun 2008-2009 rata-rata NUN baru 6.78. Tahun 2009/2010 meningkat menjadi 7,35. Tahun 2010/2011 meningkat menjadi 7,55 dan dua kali berturut-turut lulus 100% dalam dua tahu terakhir ini.

1. **Visi dan Misi dari SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

Teguh dalam Iman, Santun dalam Laku, Unggul dalam Ilmu dan Terampil dalam Karya, serta Hijau dalam Nuansa.Berikut ini adalah indikator, misi, arah, dan tujuan:

1. **Indikator:**
* Unggul dalam bidang peningkatan aktivitas keagamaan.
* Unggul dalam bidang peningkatan akademik.
* Unggul dalam prestasi seni, budaya dan olah raga.
* Mandiri dan berjiwa wirausaha.
* Terampil berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
* Unggul dalam dalam penyediaan media dan sarana belajar serta kegiatan siswa.
1. **Misi :**
* Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut.
* Mengembangkan sekolah berwawasan mutu dan keunggulan.
* Menumbuhkembangkan rasa cinta seni dan olah raga sehingga mampu meraih prestasi yang lebih baik.
* Membekali jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam menghadapai persaingan global.
* Membekali keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
* Meningkatkan mutu media, sarana dan prasarana belajar serta kegiatan siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. .
1. **Arah:**
* Unggul dalam pendidikan.
* Bermutu dalam pelayanan.
* Berprestasi dalam ilmu dan amal.
* Berbudaya dalam iman dan taqwa.
1. **Tujuan** :

Mengembangkan sekolah yang berwawasan mutu dan keterampilan, sehingga diharapkan siswa mampu berpikir dan bertindak rasional, mampu beradaptasi dan menerapkan kemajuan ilmu pengetahuan, mempunyai jiwa mandiri dan memiliki kepekaan yang tinggi dengan perubahan jaman.

Dari segi kualitas, SMP Negeri 15 Yogyakartamasih harus terus meningkatkan beberapa aspek penting sekolah antara lain Sumber Daya Manusia (SDM), baik staf pengajar maupun peserta didiknya, serta yang tak kalah penting adalah fasilitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.Hal ini sangat dibutuhkan agar SMP Negeri 15 Yogyakarta mampu bersaing dengan sekolah-sekolah menengah pertama lainnya.

1. **Kondisi Fisik Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. SMP Negeri 15 Yogyakarta mempunyai 30 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
* 10 ruang kelas untuk kelas 7
* 10 ruang kelas untuk kelas 8
* 10 ruang kelas untuk kelas 9
1. SMP Negeri 15 Yogyakarta mempunyai 76orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya yang terdiri dari:
* 66 orang PNS
* 10 orang honorer
1. SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, seperti:
* ruang guru
* ruang kepala sekolah
* ruang tata usaha
* ruang UKS
* ruang BK
* ruang kesenian
* ruang multimedia
* ruang keterampilan
* tempat ibadah
* kamar kecil
* ruang alat olah raga
* lapangan olah raga
* tempat parkir
* ruang perpustakaan
* laboratorium komputer
* laboratorium IPA
* laboratorium bahasa
* ruang OSIS
* kantin
* koperasi
1. SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:
* Pramuka : aktif
* Karawitan : aktif
* PMR : aktif
* Seni tari : aktif
* Voli : aktif
* Basket : aktif
* Futsal : aktif
* Tartil Al-Quran : aktif
* KIR : Aktif
* Paduan Suara : Aktif
1. **Kondisi nonfisik sekolah**

Jumlah guru di SMP Negeri 15 Yogyakarta ada 76 orang, dengan lulusan mulai deari S3 sampai D1. Jumlah pegawaitidak tetap dan guru bantu ada 7 orang.Sedangkan jumlah siswanya ada 1020 yang meliputi kelas VII, VIII Dan kelas IX.

Hubungan antar personalia di SMP Negeri 15 Yogyakartasemua personalia kompak satu sama lain, bersifat terbuka, saling mengingatkan jika ada salah satu personalia tidak sesuai dengan tata aturan yang berlaku di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Setiap orang harus berani menerima jika diingatkan oleh anggota yang lain, dan saling menyadari tugas dan tanggung jawab masing-masing.

1. **Program kerja lembaga**

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil kepala sekolah, yaitu:

1. Wakasek kesiswaan yang mengurusi semua tentang kesiswaan yang ada disekolah program kerjanya seperti: penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) danorientasi siswa baru.
2. Wakasek hubungan kerjasama masyarakat, kegiatan program kerja Humas seperti: kerjasama dengan komite, pertemuan dengan wali murid kelas VII, dan pertemuan dengan wali murid kelas IX
3. Wakasek Kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
4. Wakasek Sarana/Prasarana, program kegiatan yang dilaksanakan seperti: penyediaan tempat parkir, pengadaan studio musik, penyediaan LCD, mengurusi honor karyawan, peningkatan kerja siswa, bantuan administrasi,dll.
5. **Pelaksanaan kerja**
	1. Wakasek kesiswaan
6. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pada bulan Juli 2012
7. Orientasi siswa baru pada pertengahan bulan Juli 2012, dll.
	1. Wakasek hubungan kerjasama masyarakat
8. Kerjasama dengan komite
9. Pertemuan dengan wali murid
	1. Wakasek Kurikulum
10. Menyusun jadwal pelajaran
11. Menyusun kegiatan pembelajaran
12. Menyusun silabus
	1. Wakasek Sarana dan prasarana
13. Pembayaran Gaji
14. Menyediakan sarana dan prasarana untuk sekolah
15. **Iklim kerja antar personalia**
16. Wakasek kesiswaan yaitu adanya Koordinasi dan rapat guru, Perencanaan dan LPJ kegiatan dikomunikasikan dengan komite.
17. Wakasek hubungan kerjasama masyarakat iklim kerja antar personalia cukup bagus, saling membantu, memberi masukan, dan saling bekerjasama.
18. Wakasek KurikulumAdanya komunikasi kepada semua guru sehingga program kegiatan yang ada dapat dilaksanakan bersama dengan baik.
19. Wakasek Sarana /PrasaranaTerdapat koordinasi yang jelas dari pihak sekolah dengan komite sekolah terkait pelaksanaan program kerja yag akan dilaksanakan dan yang sudah terlaksana.
20. **Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL**
21. **PROGRAM KKN Individu**

Untuk program KKN individu adalah pembuatan media pembelajaran dan pengadaan sarana dan prasaranauntuk menunjang pembelajaran yang disesuaikan dengan jurusan masing-masing. Dari jurusan Pendidikan Seni Musik program KKN Individunya antaralain :

1. **Mengiringi Lomba Mars SMP 15 dan Lagu Nasional**

Memperkenalkan lagu Mars SMP N 15 Yogyakata kepada peserta didik baru sehigga para peserta didik baru lebih memaknai visi dan misi sekolah yang terkandung dalam lau mars tersebut. Dan lebih mempunyai rasa nasionalsme lebih tinggi dengan menyanyikan lagu-lagu nasional.

1. **Pendampingan Ekstrakulikuler Musik (Padus).**

Untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam bidang musik serta meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni musik.Selain itu, bisa dijadikan sarana untuk mencari bibit-bibit unggul dalam bidang musik.

1. **Rancangan Kegiatan PPL**

Adapun proses yang dilalui saat melaksanakan kegiatan KKN-PPL sebagai berikut:

1. **Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching)***

Micro Teaching adalah mata kuliah berbobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6 dan merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah Micro Teaching ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

1. **Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa pengamatan berbagai aspek di lingkungan sekolah, baik sarana-prasana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2013.

1. **Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

 Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan praktik mengajar di kelas dimulai.Draf hasil penyusunan RPP ini terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing PPL Jurusan sebelum akhirnya diserahkan kepada guru pembimbing sekolah.

1. **Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dilakukan setelah penerjunan secara langsung ke sekolah dan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas IX E dan IX G. Kesempatan mengajar diberikan sebanyak 1kali tatap muka.

1. **Praktik Persekolahan**

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pembedahan administrasi, piket, mengajar, Penerimaan Siswa Baru, Masa Orientasi Siswa(MOS), upacara bendera, pesantren kilat, pendampingan pelatihan Bela Negara, pendampingan tadarus Al-quran, optimalisasi perpustakaan, dan lain sebagainya.

1. **Penyusunan Laporan**

Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).